

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Alur Berpikir

Pisang ambon merupakan tanaman asli Indonesia yang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan. Pisang ambon banyak digemari masyarakat karena selera dan rasanya manis. Pisang ambon diminati dalam bentuk buah segar karena bisa langsung segera dimakan.

Konsumen buah pisang merupakan orang yang melakukan kegiatan pembelian buah pisang ambon untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumen buah pisang ambon melakukan permintaan di berbagai pasar karena buah pisang ambon mudah diperoleh baik di pasar tradisional maupun di pasar modern.

Permintaan pisang ambon sangat dipengaruhi oleh harga dari pisang ambon itu sendiri, semakin rendah harga suatu komoditas maka jumlah yang diminta untuk komoditas itu akan semakin besar kalau faktor lain tetap sama (hukum permintaan). Permintaan merupakan sejumlah barang yang dibeli atau diminta oleh konsumen pada suatu harga dan waktu tertentu. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pisang ambon dapat dianalisis dengan regresi linear berganda, kemudian untuk mengetahui elastisitas pisang ambon dapat dianalisis dengan analisis elastisitas.

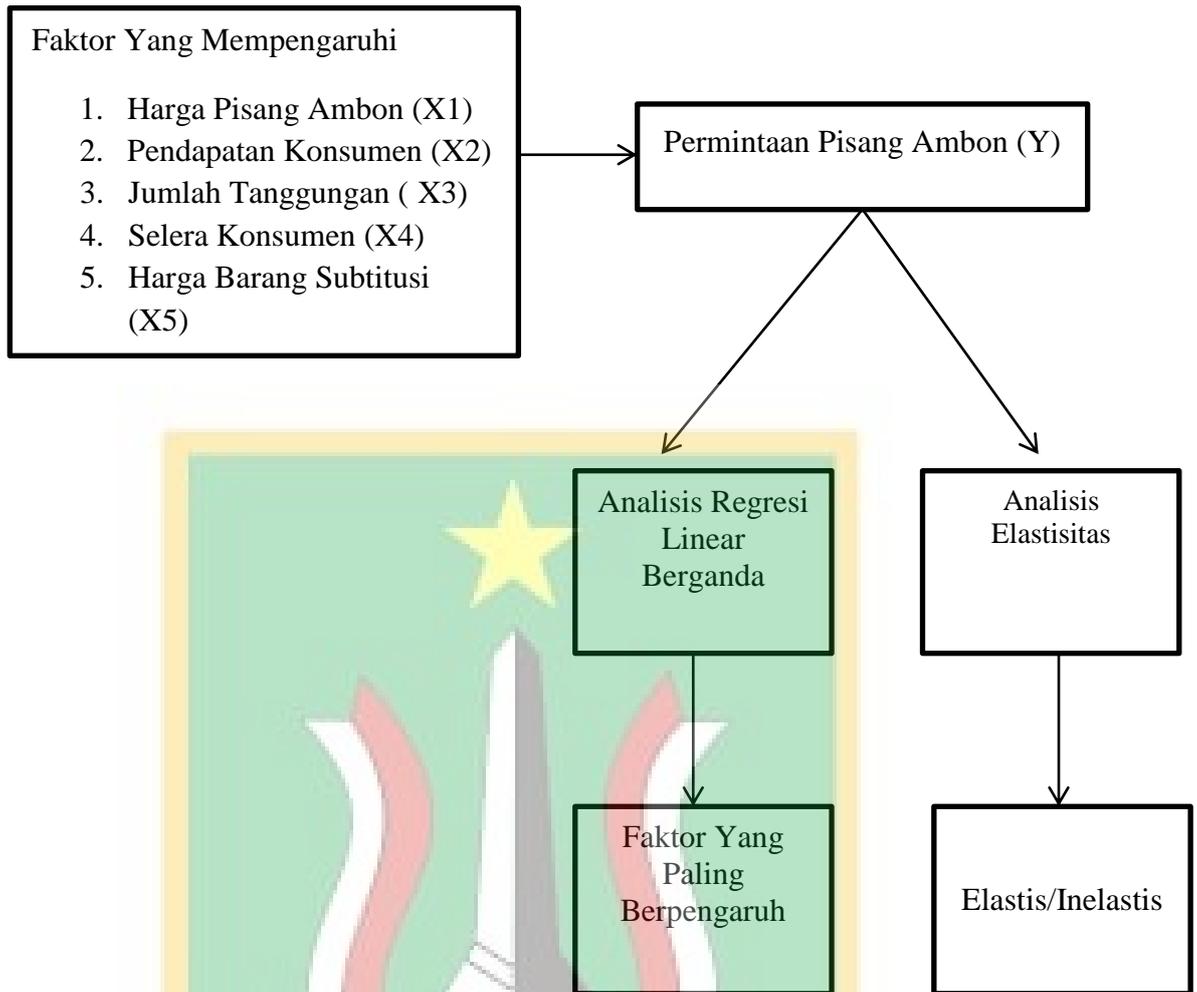
Menurut penelitian terdahulu Antara (2013), Hasil yang diperoleh adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pisang ambon di Kecamatan Denpasar Barat adalah harga buah **lainnya**, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tang, tingkat pendidikan formal ibu rumah tangga dengan harga pisang ambon.

Menurut penelitian terdahulu Siregar *et al* (2018), Hasil yang diperoleh adalah hasil analisis pengujian secara statistik diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,866 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang sangat erat antara Harga, Selera Konsumen, Pendapatan dan Lokasi terhadap Permintaan Tanaman Anggrek di Kota Medan sebesar 86,6 %. Secara Parsial, dari hasil olahan data dapat dilihat keterkaitan antara variabel bebas secara satu persatu dengan variabel terikat permintaan tanaman anggrek. Selanjutnya dalam melakukan pengujian uji T, untuk melihat pengaruh faktor pemintaan secara parsial terhadap permintaan tanaman anggrek, diperoleh nilai T-tabel 2,045

dengan tingkat kepercayaan 86,6 %. Variabel X1, X2, X3 dan X4 berpengaruh nyata terhadap Permintaan (Y). Tingkat Elastisitas permintaan memiliki kepekaan terhadap variabel independen (Harga, Selera, Pendapatan, dan Lokasi) sebesar 3,395.

Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan pisang ambon di Pasar Minggu, yaitu harga pisang ambon, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan, selera konsumen, dan harga barang substitusi. Bagan alur berfikir dapat dilihat sebagai berikut:





Gambar 1. Bagan Alur Berpikir Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* L.)

Hipotesis Penelitian

1. Diduga faktor harga berpengaruh terhadap permintaan pisang ambon di Pasar Minggu.
2. Diduga permintaan pisang ambon di Pasar Minggu Bersifat Inelastis.

Definisi Operasional

1. Konsumen pisang ambon adalah orang yang membeli/mengonsumsi secara langsung pisang dan tidak untuk diperjualkan lagi.
2. Permintaan pisang ambon adalah jumlah buah pisang ambon yang dibeli konsumen.
3. Harga buah pisang ambon adalah biaya yang dikeluarkan konsumen dalam pembelian buah pisang ambon.
4. Pendapatan konsumen adalah hasil yang diperoleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidup.
5. Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang dapat mempengaruhi permintaan pisang ambon di pasar.
6. Selera konsumen pisang ambon merupakan variabel yang mempengaruhi besar kecilnya permintaan.
7. Harga barang substitusi adalah biaya yang dikeluarkan konsumen dalam pembelian buah pisang barangan yang merupakan sebagai barang pengganti pisang ambon yaitu buah pisang barangan.
8. Elastisitas permintaan adalah ukuran kepekaan perubahan jumlah komoditas yang diminta terhadap perubahan harga komoditas tersebut dengan asumsi ceteris paribus.
9. Elastis adalah produk dianggap sensitif terhadap perubahan harga.
10. Inelastis adalah produk tidak sensitif terhadap pergerakan harga.